ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PENGECER IKAN LAUT DI TPI BEDAGAI, DESA PEKAN TANJUNG BERINGIN, KECAMATAN TANJUNG BERINGIN, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

SKRIPSI

Oleh :

AGUNG RIANDI
1804300029
Agribisnis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS PERTANIAN PRODI AGRIBISNIS
MEDAN
2022

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PENGECER IKAN LAUT DI TPI BEDAGAI, DESA PEKAN TANJUNG BERINGIN, KECAMATAN TANJUNG BERINGIN, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

SKRIPSI

Oleh :

AGUNG RIANDI

1804300029

AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.	Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si.
Ketua	Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan

Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal lulus : Senin, 5 Desember 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Agung Riandi

NPM : 1804300029

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul "Analisis Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Di TPI Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai" adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, September 2022

Yang Menyatakan

Agung Riandi

Ringkasan

Agung Riandi 1804300029 “Analisis Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut di TPI (Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)”. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh: Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Tujuan dari penilitian ini adalah pertama untuk menganalisis pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing pedagang ikan laut di TPI Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Kedua untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pengecer ikan laut di TPI Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pendapatan pada pedagang pengecer ikan di Serdang Bedagai didapatkan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 14.156.280 perbulan, sehingga dapat dikatakan bahwa cukup untuk kebutuhan keluarga. Selain itu pekerjaan sebagai pedagang pengecer ikan cukup menjanjikan karena dapat dilihat dari segi pendapatan yang diperoleh. Hasil analisis dari Uji T didapatkan Modal (X1), Usia (X2) dan Jam Kerja (X3) berpengaruh terhadap

pendapatan (Y) dimana nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,385 dan 0,958 sedangkan untuk hasil Uji F didapatkan nilai Signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 dapat diartikan Ho ditolak dan H1 diterima.

Kata Kunci: Tempat Pelelangan Ikan, Penjualan, Nelayan

RIWAYAT HIDUP

Agung Riandi lahir di Desa Pematang Cermai Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai pada tanggal 17 Februari 2000 sebagai anak kedua dari Tiga bersaudara dari Ayahanda Mujianto dan Ibunda Painem.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis

2012: SDN 106217 Lr. Amaliun Tanjung Beringin.

2016: SMPN 1 Tanjung Beringin

2018: SMAN 1 Tanjung Beringin

2018: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Mengikuti pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru. (PKKMB). Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU tahun 2018.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian UMSU 2018.
3. Mengikuti Organisasi UKM TARI SENI DAN BUDAYA UMSU 2018 – 2021.
4. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2021.
5. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. SIDOJADI KEBUN SEI PARIT pada tahun 2021.
6. Juara 1 Folklore Dance Festival internasional Italy 2022.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi pada penelitian ini adalah "ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PENGECER IKAN LAUT DI TPI BEDAGAI, DESA PEKAN TANJUNG BERINGIN, KECAMATAN TANJUNG BERINGIN, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI". Atas tersusunnya Proposal ini Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Ketua Komisi Pembimbing.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
6. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Mujianto dan Ibunda Painem, yang telah mengasuh dan membesarkan Penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan selalu memberikan dukungan moril maupun materi.
8. Seluruh Staff Biro Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam

penyelesaian Administrasi selama proses perkuliahan.

9. Keluarga tercinta Kakanda Sri Mariani. Abangda Muhammad Ali. Kakanda Ismy Kholiza, Sri Utami, Mega Faradilla. Adik Aisyah. Adik Muhammad Ibnu Hadi. yang telah mendukung penulis dalam menyusun Skripsi ini.
10. Sahabat terbaik UKM TARI UMSU T.A 2018. Diamond Entertainment. Sahabat GERABAH. Sahabat GENG STAR.
11. Teman-teman tersayang kelas Agribisnis-1 2018 yang saling tolong menolong dalam menyusun Skripsi ini. Penyusunan Skripsi dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sertak tidak luput dari adanya kekurangan baik isi maupun kaidah penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Medan, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 4
Tujuan Penelitian 5
Kegunaan Penelitian 5
TINJAUAN PUSTAKA 6
Landasan Teori 6
Pendapatan 6
Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan 8
Modal 8
Umur 10
Lama Usaha 11
Jam Kerja 12
Pedagang Pengecer 11
Ikan 12
Pasar Ikan 13
Pasar Menurut Jumlah Penjual dan Pembeli 13
Fungsi Pasar 14
Jarak ke Lokasi Pasar 15
Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 15
Penelitian Terdahulu 16
Kerangka Pemikiran 19

METODE PENELITIAN 22
Metode Penelitian 22
Metode Penentuan Lokasi Penelitian 22
Metode Penarikan Sampel 22
Metode Pengumpulan Data 23
Metode Analisis Data 24
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN 36
Lokasi dan Waktu Penelitian 36
Letak Geografis Wilayah 36
Keadaan Penduduk 37
Karakteristik Responden 38
HASIL DAN PEMBAHASAN 39
Uji Asumsi Klasik 39
Uji Normalitas 39
Uji Multikoliniearitas 40
Uji Heteroskedastisitas 41
Uji Liniearitas 43
Analisis Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan 44
Analisis Liniear Berganda 45
Uji F (Simultan) 46
Uji T 47
KESIMPULAN DAN SARAN 45
Kesimpulan 49
Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi Ikan Menurut Asal Tangkapan Kabupaten/Kota (Ton) Tahun 2019	4
2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018 Desa/Kelurahan.....	37
3.	Hasil Uji Normalitas	39
4.	Hasil Uji Multikoliniearitas	41
5.	Hasil Uji Glejser	42
6.	Hasil Uji Liniearitas..... ..	43
7.	Hasil R Square	45
8.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... ..	45
9.	Hasil Uji F..... ..	46
10.	Hasil Uji T..... ..	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	21
2.	Grafik P-P Plot.....	36
3.	Grafik Scatterplot	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Responden Penelitian	47
2.	Harga Ikan di TPI Serdang Bedagai 2022	48
3.	Total Modan dan Pendapatan	49
4.	Jenis dan Jumlah Ikan Yang Dijual per Hari	50
5.	Biaya Penerimaan Pedagang Pengecer Ikan Laut/ Hari di Lokasi Penelitian	51
6.	Total Penjualan Ikan	59
7.	Analisis Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan	60
8.	Hasil Output	61
9.	Kuesioner Penelitian	65
10.	Dokumentasi Penelitian di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai	69

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara maritim yang kaya akan ikan dan sumber daya laut lainnya adalah Indonesia. Masa depan ikan dan kekayaan laut lainnya cukup menjanjikan di pasar global. Oleh karena itu, pedagang ikan memiliki banyak harapan dari eksploitasi ikan komersial. Wilayah pesisir Belawan, Sibolga, Tanjung Balai, dan Bagan Ready-api merupakan penghasil ikan laut. Untuk kebutuhan ikan laut di Sumatera Utara dan sekitarnya, ikan diproduksi di tempat-tempat tersebut.

Tuntutan hidup masyarakat banyak terlayani oleh subsektor perikanan yang memiliki potensi pertumbuhan yang sangat tinggi disamping ketersediaan sumber daya yang cukup dan potensi pasar yang cukup besar. Dengan populasi yang berkembang datang kebutuhan yang lebih besar untuk perikanan untuk memasok makanan. Akibatnya, sekarang membutuhkan perawatan dan perhatian yang substansial. Hal ini penting karena selain menjadi makanan pokok masyarakat, ikan juga menjadi sumber uang bagi nelayan dan pedagang ikan.

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari wilayah perairan dengan stok ikan yang sangat melimpah, baik dari segi keanekaragaman spesies maupun tingkat kesuburannya. Sub-sektor perikanan merupakan peluang prospektif yang sangat luas, klaim Djojohadikusumo (2001). Persyaratan dasar masyarakat akan terpenuhi jika kesempatan ini digunakan secara efektif. Djojohadikusuko tahun 2001.

Sumber daya perikanan dan kelautan di Kabupaten Serdang Bedagai belum dikelola secara maksimal. Sumber daya perikanan, seperti perikanan tangkap, budidaya air payau, budidaya air tawar, perairan umum, pengembangan wilayah

pesisir, dan pengolahan hasil perikanan, memiliki potensi untuk dikembangkan di hampir setiap kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan potensi perikanan yang masih ada, tidak diragukan lagi ada jendela peluang yang cukup besar untuk dikembangkan, dan jendela ini diproyeksikan untuk menambah produksi perikanan dalam hal penyediaan kebutuhan.

Karena kandungan proteinnya yang tinggi, kandungan asam amino kritis, nilai biologis yang tinggi, dan harga yang terjangkau dibandingkan dengan sumber protein lainnya, ikan merupakan salah satu sumber protein yang dibutuhkan manusia. Ikan juga dapat dimanfaatkan sebagai komponen pangan, obat-obatan, dan produk lainnya. Spesies, umur, jenis kelamin, tahap perkembangan, dan faktor lingkungan tempat mereka tinggal mempengaruhi komposisi kimia, ukuran, dan nilai gizinya (Adawyah, 2008).

Ikan air tawar dan air asin sering dimakan di lingkungan sekitar. Ikan laut, produk sampingan dari perikanan tangkap, menawarkan beberapa manfaat, antara lain sebagai sumber protein tinggi, memiliki lemak jenuh minimal, dan kaya akan berbagai mikronutrien penting yang dibutuhkan manusia. Sumber penting EPA (asam eicosapentaenoic) dan DHA (asam docosahexaenoic), asam lemak tak jenuh omega-3, serta fosfat, zat besi, dan kalsium, adalah makanan laut laut. Ikan laut menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan ikan air tawar, antara lain daging yang lebih tebal dan kenyal serta konsentrasi ion yang tinggi yang dibutuhkan tubuh. Selain itu, rasa ikan laut lebih menggiurkan dan gurih dibanding ikan air tawar yang masih dagingnya (Sudihastuti 2008).

Berikut Produksi Ikan menurut asal tangkapan Kabupeten/Kota pada tabel 1 :

Tabel 1. Produksi Ikan Menurut Asal Tangkapan Kabupaten/Kota (Ton) Tahun 2019

No.	Kabupaten/Kota	Laut
1	Nias	-
2	Mandailing Natal	18.484
3	Tapanuli Selatan	-
4	Tapanuli Tengah	69.847
5	Tapanuli Utara	-
6	Toba Samosir	-
7	Labuhanbatu	4.218
8	Asahan	35.656
9	Simalungun	-
10	Dairi	-
11	Karo	-
12	Deli Serdang	-
13	Langkat	16.461
14	Nias Selatan	-
15	Humbang Hasudutan	-
16	Pakpak Barat	-
17	Samosir	-
18	**Serdang Bedagai**	**992.942**
19	Batu Bara	27.905
20	Padang Lawas Utara	-
21	Padang Lawas	-
22	Labuhanbatu Selatan	-
23	Labuhanbatu Utara	5.953
24	Nias Utara	-
25	Nias Barat	-
26	Sibolga	-
27	Tanjung Balai	-
28	Pematang Siantar	-
29	Tebing Tinggi	-
30	Medan	31.724
31	Binjai	-
32	Padang Sidimpuan	-
33	Gunung Sitoli	-

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi ikan secara keseluruhan pada tahun 2019 adalah 992.942 ton, tergantung dari mana hasil tangkapannya. Setelah Kabupaten Langkat dan Kabupaten Batubara, Kabupaten Serdang Bedagai menghasilkan ikan laut paling banyak.

Pengecer ikan laut sangat penting dalam mempromosikan produk perikanan kepada konsumen. Harus ada mata rantai yang membagi komoditas ini dari jumlah yang besar menjadi jumlah yang lebih kecil sehingga konsumen dapat membelinya untuk memenuhi keinginan mereka dalam jumlah kecil. Ini adalah proses distribusi yang dilakukan oleh pedagang ikan laut. Keberlanjutan usaha yang digeluti pengecer ikan tergantung pada beberapa elemen, antara lain masalah modal usaha, volume ikan yang dijual, dan keahlian perusahaan. Jumlah pendapatan yang diterima pengecer juga akan terpengaruh oleh hal ini. Banyaknya ikan yang diperjualbelikan setiap hari di pasar ini memberikan kesan bahwa keadaan ekonomi pedagang ikan di daerah ini cukup menguntungkan. Namun penting untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan laut di Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik meneliti "Analisis Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut di TPI Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pendapatan yang diperoleh oleh pedagang pengecer ikan laut di TPI Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai ?
2. Faktot-faktor apa saja yang yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pengecer ikan laut di TPI Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengkaji pendapatan masing-masing pedagang ikan laut di TPI Bedagai di Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, dan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang ikan laut di TPI Bedagai Desa Pekan Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi pemerintah, sebagai bahan informasi untuk meningkatkan penjualan pedagang ikan ecer di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Sebagai bahan referensi untuk pembagunan ilmu bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pendapatan

Jumlah total uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu disebut sebagai pendapatan mereka. Upah atau pendapatan tenaga kerja, pendapatan yang berasal dari kekayaan seperti sewa, bunga, dividen, dan pembayaran transfer, atau pendapatan yang disediakan pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran, adalah contoh sumber pendapatan (Samuelson dan Nordhaus, 2003).

Pendapatan adalah imbalan yang diterima seseorang atau rumah tangga atas usaha atau kerja mereka. Ada banyak jenis orang, termasuk mereka yang terlibat dalam pertanian, perikanan, peternakan, buruh, perdagangan, dan posisi baik di sektor publik maupun swasta (Nazir, 2010).

Ilmu ekonomi mendefinisikan pendapatan sebagai jumlah tertinggi yang dapat dikonsumsi seseorang dalam periode waktu tertentu. Definisi tersebut berkonsentrasi pada jumlah keseluruhan yang dihabiskan untuk konsumsi dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan bukan hanya apa yang dikonsumsi tetapi juga jumlah aset pada awal periode ditambah hasil keseluruhan yang direalisasikan selama periode tersebut. Secara umum, jumlah aset pada awal periode ditambah perubahan penilaian yang tidak disebabkan oleh perubahan modal dan hutang dianggap sebagai pendapatan (Zulriski, 2008).

Munandar (2006) menggambarkan pendapatan sebagai suplemen untuk aset bisnis yang mempengaruhi kekayaan pemilik dan upaya untuk meningkatkan

kinerja bisnis dan kesejahteraan karyawan. Karena pendapatan digunakan untuk mendanai operasi perusahaan, peningkatan pendapatan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuannya untuk tetap bertahan dalam bisnis (Olaitan, 2006). Menurut Kasmir (2006), sejumlah kriteria, seperti kepentingan pengusaha, modal, waktu yang ditetapkan, keuntungan, pengalaman berdagang, tenaga kerja, lingkungan, dan pendidikan, diperlukan untuk menentukan pendapatan pedagang atau pemilik usaha.

Menurut Tohar (2003) Pendapatan individu adalah jumlah uang yang diterima setiap anggota masyarakat sebelum pembayaran transfer dipotong. Pendapatan dari pembayaran transfer adalah pendapatan yang tidak didasarkan pada kompensasi yang diterima selama proses produksi tahun yang bersangkutan. Uang dibagi menjadi:

a) Setiap orang yang secara aktif berkontribusi pada pembuatan barang menerima pendapatan asli.
b) Pendapatan turunan, juga dikenal sebagai pendapatan sekunder, mengacu pada pendapatan dari pekerjaan seperti hukum, kedokteran, dan layanan publik yang tidak secara langsung berkontribusi pada penciptaan barang.

Sedangkan pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi :

a) Pendapatan kotor adalah jumlah uang yang diperoleh sebelum dikurangi biaya dan pengeluaran.
b) Pendapatan yang tersisa setelah dikurangi biaya dan beban dikenal sebagai pendapatan bersih.

Sedangkan pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi :

a) Semua penghasilan tetap yang biasanya diterima sebagai kompensasi termasuk dalam kategori "penghasilan dalam bentuk uang". Sumber utama dari jenis pendapatan ini adalah gaji, upah, real estat, pendapatan bersih dari bisnis sendiri, dan pendapatan dari penjualan seperti sewa, jaminan sosial, dan premi asuransi.

b) Semua pendapatan tetap yang diterima dalam bentuk barang dan seringkali tidak dalam bentuk pembayaran disebut sebagai pendapatan berupa barang.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Modal

Berinvestasi adalah cara lain untuk mendapatkan modal. Investasi dapat dipahami sebagai pengeluaran uang untuk usaha atau bisnis untuk membeli barang modal dan mesin untuk memperluas kapasitas mereka untuk menghasilkan barang dan jasa untuk pasar (Sukirno, 2006).

Ketersediaan uang tunai dalam bisnis memiliki dampak langsung pada apakah perusahaan berhasil atau gagal setelah didirikan. Berikut ini adalah beberapa cara untuk membagi modal:

1. Modal tetap adalah modal yang mendukung proses produksi dalam waktu yang cukup lama dan tidak dipengaruhi oleh volume produksi.
2. Modal Lancar Adalah uang yang digunakan untuk memberikan jasa sekali saja selama proses produksi. Itu bisa berbentuk bahan baku atau hal lain yang dibutuhkan perusahaan untuk dijalankan.

Dalam pengertian ekonomi, modal didefinisikan sebagai barang atau uang yang bila digabungkan dengan komponen produksi tenaga kerja dan tanah, menghasilkan penciptaan barang dan jasa baru. Suparmoko berpendapat bahwa

karena modal merupakan input (komponen produksi) yang sangat penting dalam menentukan tingkat pendapatan, maka modal usaha bagi pedagang juga merupakan faktor produksi yang berdampak pada tingkat pendapatan pedagang.

Usia

Usia adalah jumlah tahun dimana seseorang masih dapat bekerja dan menghasilkan sesuatu. Usia dan kewajiban seseorang untuk memasok tenaga kerja memiliki kaitan, menurut Simanjuntak (2001). Agar kelompok usia dewasa memiliki persentase keterlibatan kerja yang lebih tinggi daripada kelompok usia yang lebih muda, maka proporsi penduduk yang bersekolah menurun seiring dengan bertambahnya usia. Penawaran tenaga kerja meningkat dengan bertambahnya usia seseorang. Sementara itu, semakin tua seseorang, selama masih dalam usia kerja, semakin banyak kewajiban yang harus mereka miliki terhadap keluarga. Banyak anak muda tetap menjadi tanggung jawab orang tua mereka bahkan ketika mereka belum menikah, terutama mereka yang sudah menikah. Orang yang sudah menikah, sebaliknya, pada dasarnya harus bekerja untuk banyak orang dan bekerja lebih lama. Namun, seiring bertambahnya usia, pasokan pada akhirnya akan menurun. Hasyim (2006) mengklaim bahwa usia dapat digunakan sebagai tolak ukur ketika memeriksa tindakan seseorang di tempat kerja, dan bahwa jika seseorang berada dalam kelompok usia produktif, mereka cenderung dapat bekerja secara efektif dan potensi penuh mereka. Usia dalam penelitian ini mengacu pada usia dalam tahun pedagang ikan keliling pada saat penelitian.

Lama Usaha

Durasi bisnis adalah waktu yang dihabiskan seseorang untuk menjalankannya. Lamanya keterlibatan pedagang dalam menjalankan suatu perusahaan juga dapat dipahami sebagai bisnis (Utami dan Wibowo, 2013). Asmie (2008), bagaimanapun, mendefinisikan istilah "lama usaha" sebagai durasi pekerjaan pedagang saat ini dalam bisnis perdagangan. Lamanya suatu usaha dapat mengakibatkan pengalaman usaha, dan pengalaman dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan perilaku (Sukirno, 2006). Lamanya suatu usaha atau pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan berdampak pada produktivitas (kemampuan/keterampilan), sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan mampu. Saat Anda terus bekerja di industri perdagangan, pemahaman Anda tentang preferensi konsumen dan pola pembelian akan tumbuh. Peningkatan kapasitas per-trading dan peningkatan jumlah pelanggan serta keberhasilan interaksi komersial online (Wicaksono, 2011). Lamanya waktu atau masa kerja yang dilakukan seseorang untuk mengejar karir tertentu dapat digunakan untuk menentukan beberapa keuntungan bisnis yang besar dan kuat yang mereka miliki. Akan membutuhkan lebih banyak waktu bagi orang untuk mempraktikkan perspektif orang lain dalam upaya atau proyek apa pun. Pelajaran komersial di atas dapat diterapkan pada pendidikan informal, serta interaksi sosial dan tempat kerja yang diatur, baik yang dilakukan secara formal atau tidak (Simanjuntak, 2001).

Jam Kerja

Teori ekonomi mikro mencakup pertimbangan jam kerja, khususnya teori penawaran tenaga kerja, yang membahas kecenderungan individu untuk bekerja dengan tujuan untuk mendapatkan atau tidak bekerja dengan hasil melepaskan

pendapatan yang seharusnya diterimanya. Karyawan individu memutuskan apakah mereka ingin bekerja berjam-jam atau pendek (Nicholson dalam Wicaksono, 2011).

Pedagang Pengecer

Menurut Ma'ruf (2005), Pedagang adalah perusahaan komersial yang menyediakan produk atau jasa kepada orang-orang untuk konsumsi pribadi, keluarga, atau domestik. Pedagang adalah pemilik bisnis yang terlibat dalam penjualan eceran produk atau layanan kepada masyarakat umum. Namun, pengecer individu atau kecil dapat mengoperasikan satu atau lebih toko.

Perusahaan yang bergerak di bidang perikanan adalah perusahaan yang menjual ikan laut segar. Toko ikan ini memainkan peran penting dalam siklus pemasaran ikan. Jumlah keuntungan yang akan diperoleh pedagang tergantung pada perbedaan antara pendapatan dan pengeluaran mereka. Pengecer yang menempatkan jumlah uang yang bervariasi di sebuah perusahaan biasanya berakhir dengan keuntungan yang berbeda. Oleh karena itu, besaran pendapatan akan bergantung pada dana yang digunakan untuk membeli ikan serta pengelolaan yang baik atau buruk.

Pengecer ikan laut sangat penting dalam mempromosikan produk perikanan kepada konsumen. Harus ada mata rantai yang membagi komoditas tersebut dari jumlah yang besar menjadi jumlah yang lebih kecil sehingga konsumen dapat membelinya untuk memenuhi permintaan mereka dalam jumlah kecil. Kegiatan ini melibatkan distribusi ikan laut segar oleh pedagang. Karena berkaitan erat dengan pendapatan pengecer, beberapa faktor dari pengecer ikan

akan berdampak pada usaha yang mereka geluti, antara lain modal usaha, jumlah ikan yang dijual, harga ikan laut segar, dan pengalaman usaha (Ivada, 2013).

Ikan

Perikanan meliputi segala tindakan yang dilakukan dalam suatu sistem usaha perikanan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya, mulai dari praproduksi hingga pascaproduksi, pengolahan hingga pemasaran (Praturan Mentri Kelautan dan Perikanan Repoblik Indonesia, 2015).

Ikan laut adalah jenis ikan yang hidup di air laut. Tidak seperti ikan air tawar yang membutuhkan lingkungan dengan kadar garam yang lebih rendah dari kadar garam dalam cairan tubuhnya, ikan laut dapat beradaptasi dengan lingkungan dengan kadar garam yang lebih besar daripada konsentrasi garam dalam cairan tubuhnya. Ikan laut memiliki cairan tubuh dengan konsentrasi garam yang lebih rendah dibandingkan dengan lingkungannya (Wariyono dan Yani, 2008).

Menurut Sudrajat (2011) Ikan yang baru saja ditangkap, belum menjalani prosedur pengawetan, atau hanya didinginkan dianggap segar. Sedangkan ikan beku atau yang sering kita sebut dengan ikan beku adalah ikan yang dibekukan dengan tujuan untuk menurunkan suhu produk secara keseluruhan sehingga dapat menjaga kualitas ikan. Sampai titik penjualan akhir, suhu rendah harus dipertahankan selama transit, penyimpanan, dan distribusi.

Usaha perikanan meliputi berbagai ciri makhluk (sumber daya hayati) di perairan secara keseluruhan, tidak hanya melakukan jasa pemeliharaan ikan di tambak, sungai, danau, atau laut. Usaha perikanan meliputi semua organisme,

termasuk ikan, kerang, siput, rumput laut, dan organisme lainnya. Semua operasi yang melibatkan penggunaan sumber daya hayati perairan (hewan dan tumbuhan) yang produknya dapat digunakan oleh saluran air tawar dan laut, baik dengan mempertahankannya atau dengan menangkap dan memprosesnya, dianggap sebagai bagian dari usaha penangkapan ikan (Evi, 2001).

Pasar Ikan

Menurut Johan (2011), Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, atau lebih tepatnya, tempat di mana kekuatan penawaran dan permintaan bertabrakan untuk menciptakan harga. Akan ada prosedur jual beli di pasar. Pembeli atau konsumen akan menerima layanan dari pedagang atau produsen selama prosedur ini. Agar pelanggan menerima produk yang memenuhi kebutuhannya, pedagang akan menawarkan jasa dalam bentuk jasa. Di Indonesia, ada banyak sekali jenis pasar, dan pasar ikan adalah salah satunya. Pasar ikan adalah pasar di mana hanya produk yang berhubungan dengan penangkapan ikan yang dijual. Pasar ikan biasanya ditemukan dekat dengan sumber produk perikanan, seperti tambak, pantai, atau tambak. Selain berfungsi sebagai sumber ikan segar, pasar ikan pesisir berfungsi sebagai simbol pantai pada umumnya. Pasar ikan tidak diragukan lagi akan diperlukan untuk pemasaran pantai yang menempatkan prioritas tinggi pada wisata gastronomi.

Pasar Menurut Jumlah Penjual dan Pembeli

Sukirno (2006), pasar menurut jumlah penjual dan pembeli ada 5 macam, yaitu sebagai berikut.

a. A. Pasar dengan Persaingan Sempurna Pasar dengan variasi penjual dan pembeli yang tinggi adalah pasar yang benar-benar kompetitif.

b. b. Pasar Monopoli Dalam pasar monopoli, hanya ada satu penjual, satu pembeli, dan satu pembeli saja.

c. Pasar Monopsoni Ketika ada banyak penjual dan banyak pembeli, pasar dikatakan monopsoni.

d. Oligopoli Pasar Pasar dengan struktur oligopoli memiliki sedikit penjual dan banyak pembeli.

e. Oligopsoni Pasar Salah satu definisi pasar oligopsoni adalah pasar di mana terdapat lebih banyak vendor daripada pembeli.

Fungsi Pasar

Menurut Soeratno (2003), Pasar adalah komponen penting dari setiap sistem ekonomi. Pasar memiliki lima tujuan dasar, dan setiap fungsi menimbulkan masalah bagi perekonomian untuk ditangani. Kegiatan pasar tersebut adalah :

1. Harga barang ditentukan oleh pasar.

   Harga adalah ukuran nilai suatu barang dalam sistem ekonomi pasar. Permintaan yang meningkat menunjukkan kebutuhan yang lebih besar di kalangan konsumen. Korporasi tidak dapat segera menaikkan jumlah barang yang ditawarkan, sehingga barang bertambah dalam waktu yang relatif singkat. Harga yang lebih tinggi untuk suatu produk akan memotivasi produsen untuk membuatnya.

2. Pasar memiliki kekuatan untuk merencanakan output. Harga pasar produk menjadi tolak ukur perusahaan dalam memilih strategi produksi yang paling efektif.

3. Pasar mendirtribusikan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

4. Pasar mengalokasikan. Jumlah produk dan jasa yang sekarang diproduksi memiliki batasan berapa banyak yang dapat dikonsumsi.
5. Pasar menyediakan barang dan jasa untuk masa yang akan datang.

Jarak ke Lokasi Pasar

Mengingat aktivitas yang terjadi di pasar dan peran penting pasar sebagai komponen pelayanan kota, wilayah, dan wilayah yang mengakibatkan keterkaitan dan pengaruh setiap elemen pendukung kegiatan ekonomi kota, pasar membutuhkan lahan dan lokasi yang strategis. . Proses jual beli akan lebih aman di pasar dengan lokasi strategis dibandingkan di pasar tanpa lokasi. Dalam situasi ini, perlu memperhitungkan unsur-unsur seperti kemacetan lalu lintas, kemungkinan pembeli akan berhenti untuk istirahat, keadaan penduduk di sekitar pasar, masalah parkir, dan banyak lagi. Lokasi adalah tempat pengiriman barang ke pelanggan. Jika produk tidak dikirim atau tersedia kapan dan di mana pelanggan menginginkannya, itu tidak akan memiliki nilai bagi mereka. Pelanggan biasanya memilih lokasi pasar yang dekat dengan rumah mereka. Untuk kelangsungan hidup pihak yang bersangkutan, lokasi pasar sangat penting (Suryani, 2008).

Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Salah satu fasilitas dalam operasi penangkapan ikan adalah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang sering terletak di pelabuhan atau tempat pendaratan ikan. TPI merupakan elemen kunci dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Pelelangan ikan memiliki sejarah yang panjang dan pertama kali diadakan pada tahun 1922 di pulau Jawa oleh Koperasi Perikanan. Tujuannya adalah untuk melindungi nelayan dari

permainan harga tengkulak, mendukung nelayan mendapatkan harga yang adil, dan membantu nelayan mengembangkan usahanya (Hendrik, 2013).

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya mencakup berbagai investigasi yang telah dilakukan oleh akademisi lain dan tersedia sebagai tesis dan artikel jurnal. Alasan penulis dalam mengembangkan tesis ini didukung oleh penelitian-penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya. Temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Samsul Ma'Arif pada tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul **" Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang".** Pendapatan pedagang pasar Bandarjo Ungaran sebagai variabel terikat, dan variabel bebasnya adalah modal, lokasi perdagangan, dan kondisi pasar. Keuntungan yang diperoleh pedagang pasar, pembayaran retribusi harian, dan biaya bulanan yang terkait dengan staf yang membayar adalah indikatornya. memanfaatkan analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi (R 2). Berdasarkan hasil penelitian, variabel besaran pendapatan pedagang pasar dipengaruhi secara signifikan oleh variabel modal, lokasi perdagangan, dan lingkungan perdagangan. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji koefisien determinasi berganda menunjukkan bahwa variabel terikat pendapatan pedagang pasar dipengaruhi oleh variabel bebas modal, lokasi perdagangan, dan kondisi perdagangan secara bersama-sama sebesar 52,8%, dengan faktor lain sebesar 47,2. %. Variabel terikat dalam persamaan peneliti adalah pendapatan pedagang, dan metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Salah satu faktor independen dalam penelitian ini, harga, adalah di mana ada perbedaan.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sumardianto, 2016), dengan judul **"Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Segar di Pasar Terapung Tembilahan Kabupaten Indagiri Hilir Provinsi Riau".** Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016 di pasar terapung di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Pada penelitian ini, tingkat pendapatan pengecer ikan laut segar di Pasar Terapung Tembilahan akan dianalisis secara bersama-sama dengan pengaruh modal kerja, jumlah ikan yang dijual, dan pengalaman. Sebuah metode survei dengan total 13 responden dipekerjakan dalam penyelidikan ini. Pengecer ikan laut segar di Kota Tembilahan mendapatkan keuntungan bulanan yang cukup besar, mulai dari Rp. 1.717.500 menjadi Rp. 5.377.500 laba bersih dan antara Rp. 59.970.000 dan Rp. 88.650.000 dalam pendapatan kotor. Persentase pendapatan penjual ikan laut di Pasar Terapung yang dipengaruhi oleh faktor permodalan, jumlah ikan, dan lama usaha secara bersamaan adalah 96,9%. Pendapatan pengecer dipengaruhi secara signifikan oleh modal, terlihat dari koefisien regresi sebesar 1,460. Jumlah ikan dan lama usaha dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,478 dan 0,026 tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pendapatan pengecer.

3. Akhbar, 2015. Tentang "**Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang**" Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan pedagang kaki lima dan pedagang konveksi di Kota Semarang Kabupaten Semarang Tengah secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh perubahan durasi operasi, modal, dan jam kerja. Sebaliknya,

terdapat sedikit perbedaan pendapatan pedagang kaki lima pedagang konveksi di Desa Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang karena fluktuasi jarak antar pedagang. Besarnya pendapatan pedagang kaki lima diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jarak antara pedagang sejenis, lama usaha, jumlah modal usaha, dan jam kerja. Pendapatan yang diperoleh oleh pedagang kaki lima lainnya juga bervariasi, dan faktor-faktor berikut berkontribusi pada perbedaan pendapat: perbedaan jarak antara pedagang, lama operasi, dan bisnis mereka. Oleh karena itu, pengaruh faktor-faktor seperti jarak antara pedagang pembanding, lama operasi, modal usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima barang edar di Desa Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang akan dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh variabel jarak pedagang, lama usaha, modal, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima barang konveksi di Desa Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang. 62 responden yang merupakan pedagang kaki lima dan pedagang konveksi di Desa Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang ditanyakan langsung untuk data inti penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Analisis regresi adalah metode yang digunakan dalam rencana penelitian ini untuk mencapai hasil yang diinginkan.

4. Penelitian dilakukan oleh (Kusuma Jaya, Nuridja, Suwena, 2014) dengan judul **Analisis Pendapatan Pedagang (Studi pada Pasar Anyar di Kelurahan Banjar Tengah).** Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pendapatan pedagang di Pasar Anyar baik untuk pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan. Penelitian ini dilakukan di Pasar

Anyar di Desa Banjar Tengah, Kecamatan Negara, dan Kabupaten Jembrana. Penelitian ini berada di bawah payung penelitian survei. 72 peserta dalam penelitian ini dipilih untuk mewakili seluruh vendor yang ada di Pasar Anyar. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan utama pedagang adalah berdagang di pasar, sedangkan empat responden juga memiliki pekerjaan sampingan di luar berdagang di Pasar Anyar.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adeline, 2015), dengan judul **"Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Harian Pedagang Ikan di Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara"**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang pendapatan harian pedagang ikan di Kefamenanu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subyek utama penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2015 ini adalah Pasar Lama, Pasar Baru, Terminal, dan pedagang ikan keliling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi. Menurut penelitian, tarifnya bervariasi tergantung jenis ikannya dan berkisar antara Rp. 10.000 sampai 50.000 setiap koleksi, dengan pendapatan rata-rata Rp. 50.000 sampai Rp. 300.000. Berdasarkan hasil uji hipotesis, perubahan modal dan aktivitas berpengaruh besar terhadap pendapatan harian pedagang ikan, meskipun komponen variabel harga ikan dan biaya operasional tidak terlalu berpengaruh.

Kerangka Pemikiran

Modal adalah salah satu elemen terpenting dalam bisnis perdagangan. Suatu unit akan dapat menjual berbagai produk berkat modal perusahaan yang relatif besar, sehingga layak untuk pendapatan yang diperoleh lebih tinggi lagi.

Harga dapat berdampak pada pendapatan selain modal. Harga berdampak pada pendapatan pedagang; semakin mahal suatu barang, semakin banyak uang yang diperoleh pedagang. Komponen lokasi penjualan sama pentingnya dengan bisnis seperti penetapan harga, karena akan berdampak signifikan pada penjualan karena betapa mudahnya pelanggan dapat mengakses posisi penjualan yang strategis. Keadaan tempat barang yang dijual akan berdampak pada keuntungan pedagang karena jika lokasinya tidak sesuai, calon pelanggan akan enggan untuk melakukan pembelian di sana karena akan merasa tidak nyaman.

Secara sistematik kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

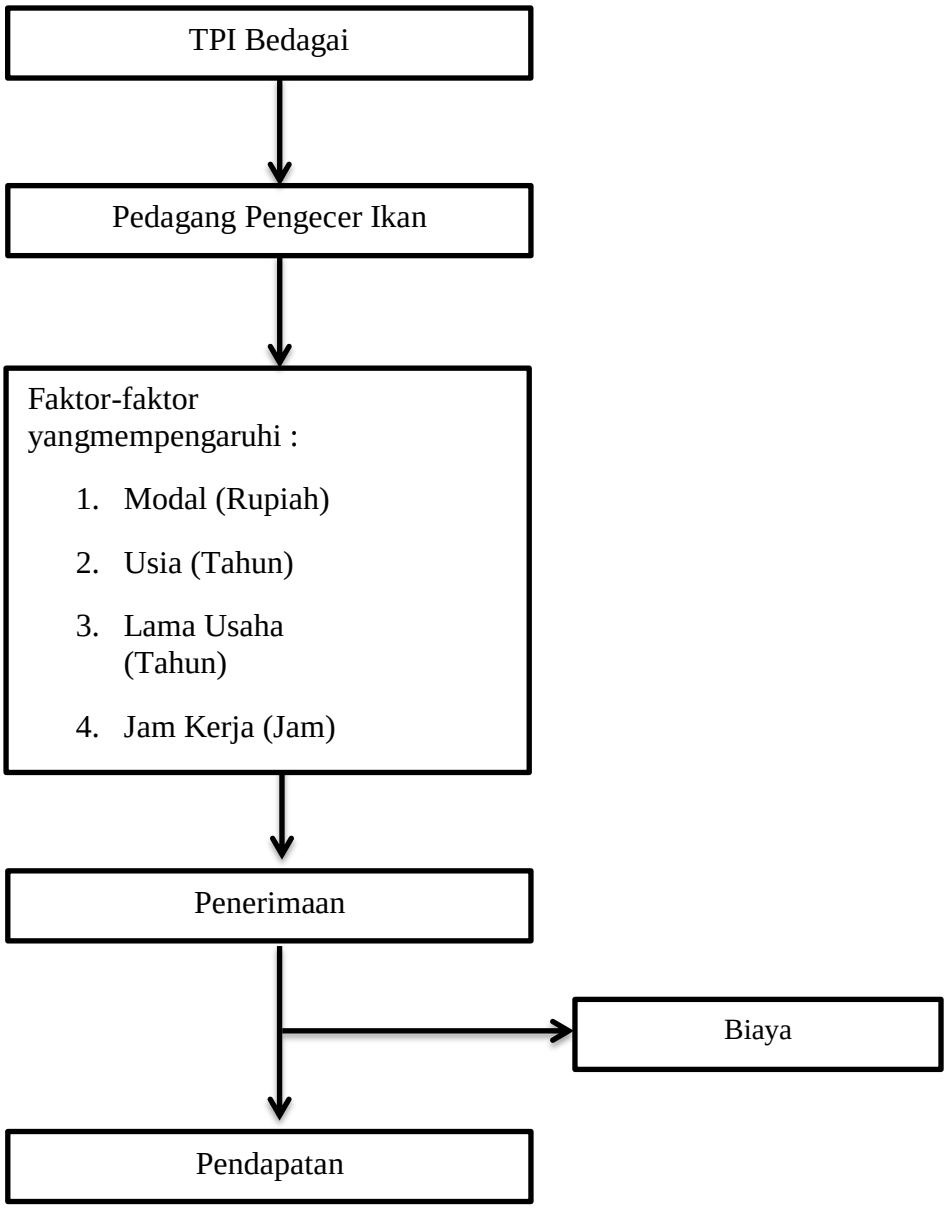

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Menyatakan berhubungan

Hipotesis :

Ada pengaruh modal,usia,lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan**.**

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pendekatan studi kasus, yaitu melakukan penelitian dengan melihat materi pelajaran secara langsung, digunakan oleh penulis. Studi kasus adalah teknik untuk menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan pada item tertentu dari waktu ke waktu atau fenomena yang ditemukan di lokasi yang tidak selalu sama dengan yang lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Sampel sengaja dipilih berdasarkan ciri atau atribut tertentu, khususnya di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Metode Penarikan Sampel

populasi adalah sekelompok hal atau individu dengan seperangkat sifat dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan digunakan dalam menggambar generalisasi. Di TPI Bedagai di Desa Pekan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, 120 pedagang menawarkan ikan. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak sederhana (random sampling). Tanpa memperhitungkan stratifikasi populasi saat ini, pengambilan sampel ini dilakukan secara acak. Pengecer ikan laut menjadi populasi dalam penelitian ini, dimana terdapat 120 orang.

Jika subjek kurang dari 100, semua diambil sebagai sampel untuk menetapkan ukuran sampel. 10-20% atau 20-25% dapat diambil jika subjek memiliki lebih dari 100 pertanyaan (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus Slovin, diambil sampel yang mewakili 25% dari seluruh populasi. :

n = 25% x N

n = 25% x 120

= 30 sampel

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Metode Pengumpulan Data

Baik data primer maupun data sekunder digunakan untuk menghasilkan data untuk penelitian ini. Data primer adalah penelitian yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya dan mencakup pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa, atau hasil tes, serta wawancara dengan individu atau kelompok dan temuan jajak pendapat. Sedangkan data sekunder sering diartikan sebagai data penelitian yang diperoleh melalui sumber-sumber sekunder seperti buku-buku, catatan-catatan, bukti-bukti yang ada, atau arsip-arsip, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Model persamaan tidak boleh menyimpang dari asumsi konvensional untuk menarik kesimpulan dari temuan regresi. Dalam penelitian ini, uji asumsi konvensional adalah:

Uji Normalitas

Tujuan dari pendeteksian normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2006). Jadi regresi dengan distribusi data normal atau mendekati normal merupakan regresi yang baik.

Secara teori, normalitas dapat dinilai dengan memeriksa distribusi data (titik) sepanjang diagonal grafik atau dengan memeriksa histogram residual.

Dengan pengambilan keputusan:

1. Jika hasil asymp sig lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
2. Pola distribusi normal ditampilkan ketika data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal atau grafik histogram.
3. Pola sebaran atipikal diindikasikan jika data menyebar luas dari garis diagonal atau tidak bergerak searah dengan garis diagonal atau garis histogram.

Uji Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dalam model regresi memiliki korelasi satu sama lain. model regresi dengan variabel independen dipertimbangkan. Jika variabel-variabel bebas tersebut saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal.

Variabel bebas yang tidak memiliki hubungan di antara keduanya dikatakan sebagai variabel ortogonal (Ghozali, 2006).

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan apakah model regresi mengandung multikolinearitas atau tidak:

1. Nilai tolerance

Setiap uji statistik yang dijalankan, seperti yang kita ketahui bersama, perlu memiliki dasar untuk sebuah kesimpulan. Berikut ini memberikan alasan untuk keputusan uji multikolinearitas:

1. Jika nilai tolerace lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,05 maka artinya terjadi multikolineritas dalammodel regresi.

2. Variance Inflation Factor (VIF)

Toleransi adalah ukuran seberapa besar variabilitas variabel independen yang dipilih dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena VIF = 1/Tolerance. Ambang batas yang digunakan untuk menentukan adanya multikolinearitas biasanya nilai Tolerance sebesar 0,05 atau sama dengan nilai VIF > 5 (Ghozali, 2006).

Kaidah pengambilan kesimpulan :

1. Jika nilai Tolerance >0,05 atau VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance <0,05 atau VIF > 5 maka terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa model regresi regresi untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan

pengamatan lainnya. Jika varians dari dua residual pengamatan sama, fenomena ini disebut sebagai homoskedastisitas; jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dengan heteroskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Distribusi data scatterplot dan uji taman keduanya dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas pada data (Uji Taman).

Dengan menggunakan persamaan berikut, Park mengusulkan metode di mana varians (S) adalah fungsi dari variabel independen:

α^2 t = αXiβ

Persamaan ini dijadikan linear dalam bentuk persamaan logaritma sehingga menjadi :

Ln α^2 i = α + β LnXi + νi

Karena s^2 umumnya tidak diketahui, maka dapat dapat ditaksir dengan menggunakan residual Ut sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi :

Ln U^2 i = α + β LnXi + νi

Maka, cara penentuan pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika signifikansi >0,05 maka data bebas dari heterokedastisitas.

2. Jika signifikansi <0,05 maka data terkena heterokedastisitas.

Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk menetapkan linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta pentingnya penyimpangan dari hubungan ini. Hubungan antara variabel dependen dan independen adalah linier jika penyimpangannya tidak signifikan (p > 0,05) atau substansial (p 0,05). (Hadi, 2000). Residu scatterplot harus menunjukkan garis lurus sebagai tanda bahwa

pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah linier, selain analisis statistik tabel, untuk lulus uji linieritas (Pallant, 2007).

Alat ukur berikut digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu dengan menggunakan teknik analisis pendapatan yang digunakan oleh penjual ikan laut di daerah penelitian:

PD = TR-TC

Keterangan

PD = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Cost (Rp)

Biaya usaha tani merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, dapat di rumuskan sebagai berikut :

TC = FC + VC

Keterangan

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Model Regresi

Model ekonometrika akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini. Pendekatan Ordinary Least Square (OLS) adalah metodologi analisis data yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persyaratan menyatakan bahwa investasi awal, durasi operasi, dan jumlah jam kerja semuanya mempengaruhi profitabilitas pedagang ikan keliling.

enyelesaikan rumusan masalah kedua yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda digunakan alat ukur sebagai berikut:

$Y = f(X1, X2, X3, X4)$ ……(1)

Kemudian di bentuk model ekonometrika dengan persamaan sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \mu$…….(2)

Keterangan :

Y = Pendapatan pedagang pengecer ikan laut

X1 = Modal (rupiah)

X2 = Usia (tahun)

X3 = Lama usaha (tahun)

X4 = jam kerja (jam)

β = Koefisien Regresi Variabel

α = Intersept (konstanta)

μ = Variabel Pengganggu (error term)

persamaan di atas adalah model yang akan digunakan dalam penelitian yang akan menjelaskan pengaruh variabel indevenden terhadap variabel dependen.

Uji F (simultan)

Jika semua faktor independen memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, uji F digunakan untuk menentukan ini. Uji F mengukur besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat; namun hipotesis diterima jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$F = \frac{R^2 (n-M-1)}{m\,(1-R^2)}$$

Keterangan :

F = Harga F hitung

n = Jumlah data

m = Jumlah predictor

R = Koefisien kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

(Sugiyono, 2010: 286).

Uji T (Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh individu (parsial) dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Jika ambang sig. 0,05 Ho terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Variabel independen jelas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika sig. 0,05, sebaliknya Ho diterima.

$$t = \frac{b}{Se_b}$$

Keterangan :

t = koefisien regresi

Se_b= standart error b

(Sanusi, 2003).

Defenisi dan Batasan Operasional

Definisi operasional dan batasan dibuat sebagai berikut untuk mencegah kesalahan dan kesalahpahaman mengenai penelitian dan interpretasi dalam penelitian ini:

1. Pendapatan

   Saat melakukan transaksi jual beli di pasar yang dinyatakan dalam satuan rupiah, jumlah yang terjual dikalikan dengan harga jenis ikan dan pembeli memberikan pemahaman tentang pendapatan pedagang ikan laut dalam penelitian ini.

2. Modal

   Biaya untuk memproduksi atau membeli barang dan melakukan operasi sehari-hari, baik dengan uang sendiri atau uang yang dipinjam dari sumber eksternal, didefinisikan sebagai modal dalam penelitian ini. Rata-rata modal bulanan yang dinyatakan dalam rupiah berfungsi sebagai satuan ukuran modal dalam penelitian ini.

3. Usia

   Usia adalah ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu.

4. Jam Kerja

   Jam kerja mengacu pada kesiapan seseorang untuk bekerja dengan harapan mencari nafkah atau tidak bekerja dengan hasil melepaskan penghasilan yang seharusnya diterimanya.

5. Lama usaha

Durasi bisnis adalah waktu yang dihabiskan seseorang untuk menjalankannya. Durasi bisnis juga dapat dipahami sebagai jumlah tahun pedagang telah hidup saat mengoperasikan perusahaan.

5. Ikan laut adalah spesies ikan yang hidup di dalam air laut.

6. Jenis Ikan

Jenis ikan menentukan harga ikan (contoh: harga ikan dencis, dengan harga ikan laut lainnya)

7. Pedagang Pengecer

Pelaku bisnis yang menjual barang atau jasa kepada masyarakat umum secara eceran dikenal sebagai pengecer. Pengecer kecil atau individu mungkin hanya memiliki satu atau beberapa lokasi ritel.

8. Pedagang Ikan

Laut Pedagang yang menjualkan dagangannya langsung kepada konsumen yang barang dagangannya berjenis ikan laut.

9. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya ditandai dengan pertemuan tradisional antara penjual dan pembeli, kesepakatan harga, dan transaksi yang mengikuti tawar menawar harga. Selain itu, pasar tradisional biasanya ditemukan di luar.

10. Penerimaan

Pendapatan mengacu pada setiap pembayaran yang dilakukan kepada produsen untuk penjualan produk mereka atau output lainnya. Penerimaan juga dikenal sebagai jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan berbagai output, atau semua uang yang diperoleh pedagang dari penjualan.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Di Kecamatan Tanjung Berigin, Desa Pekan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai melakukan penelitian tentang analisis pendapatan pedagang pengecer ikan laut yang dipekerjakan oleh TPI Bedagai. Penelitian dilakukan antara 19 Juli hingga 19 Agustus 2022.

Letak Geografis Wilayah

Di Kecamatan Tanjung Beringin seluas 74.170 km^2 terdapat 8 desa dan 485 dusun. 8 kilometer, atau desa Bagan Kuala dan Suka Jadi, memisahkan kantor desa dari kantor kecamatan Tanjung Beringin. Dusun Pekan Tanjung Beringin yang merupakan kantor kecamatan Tanjung Beringin terdekat terletak 0,5 kilometer dari kantor desa. Batas wilayah Kabupaten Tanjung Beringin adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka

b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sei Rampah

c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk Mengkudu

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Bandar Khalifah

Di Kabupaten Tanjung Beringin yang beriklim tropis terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Banyaknya hari hujan pada setiap bulan musim seringkali membedakannya dengan musim kemarau. Curah hujan bulanan terbesar, 417 mm, jatuh selama 23 hari di bulan Oktober, sedangkan curah hujan

bulanan terendah, 41 mm, jatuh selama 11 hari di bulan Maret. Dengan suhu rendah 23 ^{o}C dan suhu tinggi 33,4 ^{o}C, Kecamatan Tanjung Beringin mengalami iklim tropis.

Keadaan Penduduk

Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Kabupaten Tanjung Beringin pada tahun 2018 sebanyak 37.959 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi atas 19.374 laki-laki dan 18.585 perempuan, dengan total sex ratio 104 jiwa. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan apa yang dapat disimpulkan:

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018 Desa/Kelurahan.

Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin (Jiwa)		Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pematang Terang	1.584	1.744	3.328	91
2. Pematang Cermai	2.290	2.199	4.489	104
3. Tebing Tinggi	2.555	2.433	4.988	105
4. Bagan Kuala	800	713	1.517	112
5. Pekan Tanjung Beringin	5.910	5.562	11.472	106
6. Mangga Dua	2.306	2.260	4.566	102
7. Nagur	2.956	2.747	5.693	108
8. Suka Jadi	973	927	1.900	105
Tanjung Beringin	19.374	18.585	37.959	104

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Beringin

Karakteristik Responden

Kondisi responden dijelaskan oleh responden, dan informasi ini dapat menambah pemahaman kita tentang hasil penelitian. Untuk memahami profil data penelitian dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian, data deskriptif disajikan dalam penelitian ini.

Pengecer ikan laut dari TPI Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, dan Kabupaten Serdang Bedagai berpartisipasi dalam survei sebagai responden. Lampiran 16 mencantumkan varietas ikan yang dijual selama penelitian.

Penelitian ini melibatkan 30 orang pedagang pengecer ikan laut yang dijadikan sampel dan dijadikan subjek penelitian. berdasarkan data dari 30 responden yang memberikan informasi modal, usia, lama usaha dan jam kerja jabatan sebelumnya sebagai Pedagang Pengecer ikan laut. Gambaran umum responden penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda berdasarkan kuadrat sewa biasa memiliki kondisi statistik yang harus dipenuhi yang disebut "uji asumsi klasik" (OLS). Sangat penting untuk menguji asumsi konvensional untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh adalah model yang optimal dalam hal akurasi estimasi, objektivitas, dan konsistensi (Juliandi et al., 2014).

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std.Deviation	1450222,71955846
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,081
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Data yang diperoleh, 2022.

Uji analisis statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan oleh penulis penelitian ini untuk menguji normalitas. Data dapat dikatakan berdistribusi teratur jika nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05. Hasil pengujian ditunjukkan pada Lampiran 6, dan karena hasilnya adalah 0,200, masuk akal untuk mengasumsikan bahwa data terdistribusi normal.

Anda dapat memeriksa normalitas selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat gambar grafik P-P Plot. Jika titik-titik distribusi pada grafik P-P

Plot melingkari diagonal atau menelusuri garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Hasilnya ditampilkan dalam grafik berikut:

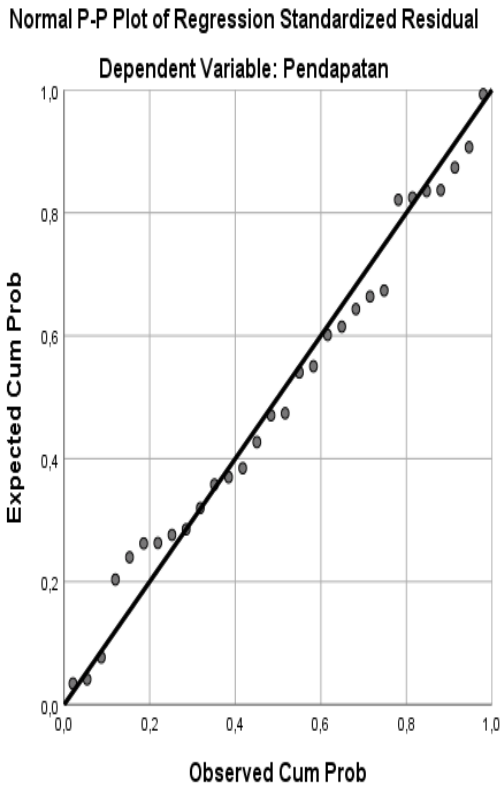

Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber: Data yang diolah, 2022

Titik-titik distribusi bergerak tegak lurus terhadap garis linier diagonal, seperti yang terlihat pada grafik. Jadi, jika data yang diperoleh didistribusikan secara teratur, itu bisa dikatakan.

Uji Multikoliniearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan regresi yang ditemukan. Kumpulan data yang baik adalah data yang tidak ada korelasi antara variabel bebas. Nilai toleransi dan VIF menunjukkan uji multikolinearitas, dengan ketentuan:

- Jika nilai Tolerance >0,05 dan nilai VIF <5 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai tolerance <0,05 dan nilai VIF >5 maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas

Mulrikoliniearitas dapat terjadi jika nilai tolerance mendekati 1 dan nilai VIF disekitar 1 dan tidak melibihi 5.

Tabel 4. Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]			
Model		CollinearityStatistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MODAL(X1)	.422	2.367
	USIA(X2)	.494	2.023
	JAM KERJA(X3)	.281	3.564
	LAMA USAHA(X4)	.248	4.035
a. DependentVariable:PENDAPATAN(Y)			

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Hasil dari tabel pada Lampiran 8 menunjukkan bahwa nilai tolerance mendekati 1, dan nilai VIF antara 1 dan 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam pengujian ini tidak multikolinear, atau objek dapat memiliki kepercayaan pada data.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan gambar grafik *Scatterplot* yang di uji dengan SPSS versi 26. Hasil dapat dilihat pada gambar berikut:

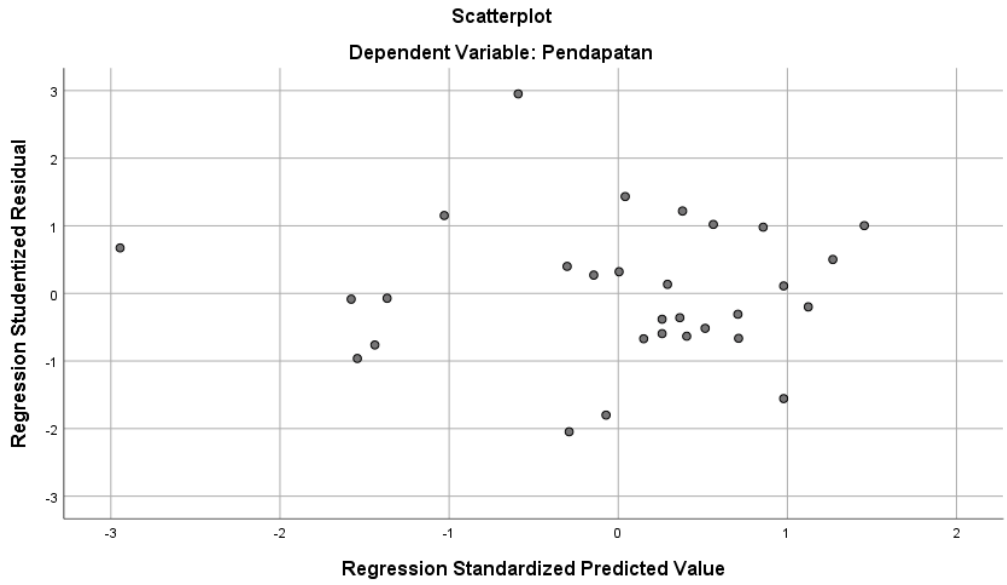

Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Hasil scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak mengikuti pola tertentu. Jelas bahwa data yang digunakan tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Uji Glejser dapat digunakan dengan uji heteroskedastisitas selain Scatter plot. Regresi variabel independen terhadap nilai absolut dari residual adalah bagaimana tes ini dilakukan.

Tabel 5. Uji Glejser

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std.Error	
1	(Constant)	1567442,140	2025442,813	,446
	MODAL(X1)	875282,255	337723,174	,076
	USIA(X2)	-758947,746	336158,883	,093
	JAM KERJA(X3)	573450,787	314869,609	,081
	LAMA USAHA(X4)	-328051,478	174742,516	,072
a. DependentVariable:PENDAPATAN(Y)				

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Menurut Ghozali (2011), istilah “heteroskedastisitas” berarti bahwa jika hasil probabilitas memperoleh nilai signifikansi > 0,05, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data namun jika hasil probabilitas memperoleh nilai signifikansi 0,05, maka terdapat gejala heteroskedastisitas pada data tersebut.

Temuan data ditunjukkan pada Lampiran 10. Nilai signifikansi untuk variabel modal, usia, jam kerja, dan durasi operasi ditemukan > 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diselidiki.

Uji Liniearitas

Pengujian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah uji linieritas. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat berhubungan dalam data yang digunakan; sebaliknya jika nilai signifikansinya 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak berhubungan dalam data yang digunakan.

Tabel 6. Uji Liniearitas

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Combined	29324.250	2.936	.115
	Linearity	10029.360		
	Deviation from Linearity	19295.880		

a.DependentVariable:PENDAPATAN(Y)

b.Predictors:(Constant),LAMA USAHA (X4), USIA (X3), MODAL (X2), JAM KERJA (X1)

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,115 untuk data pada tabel di atas. Hasilnya, data yang digunakan dapat digunakan untuk memperkirakan tingkat pendapatan dengan menggunakan model regresi.

Analisis Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan

Untuk menyelesaikan perumusan masalah yang pertama dapat menggunakan analisis pendapatan. Dapat dilihat bahwa seluruh pendapatan yang diperoleh penjualan ikan Rp. 424.688.400, dengan rata-rata Rp. 14.156.280 . penerimaan yang diperoleh penjual ikan adalah Rp. 3.352.920.000, dengan penerimaan rata-rata Rp. 111.764.000. Sebaliknya, total biaya yang dikeluarkan dalam sebulan adalah Rp. 2.928.231.600, dengan rata-rata Rp. 97.607.720. Jadi dapat dikatakan bahwa bekerja sebagai pengecer ikan adalah karir yang sangat menjanjikan.

Analisis Liniear Berganda

Pada analisis liniear berganda berikut dipaparkan hasil dari *R Square* dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil R-Square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910[a]	,828	,800	1561937,670

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Usia, Modal, Jam Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data yang diolah, 2022

Dengan menggunakan analisis linier berganda, rumusan masalah kedua dapat diselesaikan. Regresi berganda merupakan uji hipotesis empiris untuk

mengetahui apakah dua atau lebih variabel bebas memiliki hubungan fungsional dengan variabel terikat. Tabel 8 menampilkan temuan data.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	-167,542	381,172	
	Modal (X1)	11,367	63,294	,232
	Usia (X2)	55,246	633,131	,104
	Jam Kerja (X3)	31,898	593,769	,008
	Lama Usaha (X4)	2016,173	329,979	1,021
a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)				

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil koefisien diatas dapat dilakukan model persamaan regresi linier berganda sebagi berikut:

Pendapatan= α + β1 Modal + β2 Usia + β3 Lama usaha+ β4 Jam Kerja + ɘ

Jika disubtitusikan maka akan didapatkan nilai:

Pendapatan (Y): -167,542 + 11,367 X1+ 55,246 X2 + 31,898 X3 + 2016,173 X4

Prediksi lama usaha lebih berpengaruh terhadap pendapatan pengecer ikan Serdang Bedagai, sesuai dengan persamaan regresi di atas, dengan nilai koefisien 2016,173.

Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji untuk membandingkan hipotesis mengenai pengaruh Modal (X1), Usia (X2), Jam Kerja (X3) dan Lama Usaha (X4) dengan signifikansi alpha 5% (0,05). Hasil dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293302192742590,750	4	73325548185647,690	30,056	,000[b]
	Residual	60991232153382,710	25	2439649286135,309		
	Total	354293424895973,440	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal, Usia, Lama Usaha

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil tabel, nilai signifikansi uji F adalah 0,00, dengan ketentuan bahwa pengambilan keputusan hanya tepat jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara pendapatan pengecer ikan dengan modal, usia, jam kerja, dan lama operasi, dimana 0,00 < 0,05 dimana H1 disetujui dan Ho ditolak.

Uji Signifikasi Pengaruh Persial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti modal, usia, jam kerja, dan usia panjang usaha berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Agar lolos kriteria signifikansi uji T, nilai signifikansi harus lebih kecil atau sama dengan 0,05. Jika lebih dari 0,05, Ho diterima dan H1 ditolak. Tabel 10 menampilkan hasil pengujian.

Tabel 10. Uji T

Coefficients[a]

Model		thitung	Sig.
1	(Constant)	-746	0,463
	MODAL(X1)	0,12	0,991
	USIA(X2)	6,122	0,000
	JAM KERJA (X3)	1,971	0,040
	LAMA USAHA (X4)	3,020	0,006

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Dari data diketahui bahwa:

1. Modal (X1)

   Ho diterima karena nilai signifikansi X1 versus Y adalah 0,991 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa permodalan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengecer ikan Serdang Bedagai. Dan untuk modal keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Usia (X2)

   Ho diterima karena tingkat signifikansi X2 versus Y adalah 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pedagang ikan di Serdang Bedagai dipengaruhi oleh usia.

3. Jam Kerja (X3)

   Ho diterima karena tingkat signifikansi X3 terhadap Y adalah 0,040 < 0,05. Artinya pendapatan pedagang ikan di Serdang Bedagai dipengaruhi oleh jam kerja mereka.

4. Lama Usaha (X4)

   Ho ditolak karena nilai signifikansi X4 untuk perbandingan dengan Y adalah 0,006 < 0,05. Dengan demikian, lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima pedagang ikan di Serdang Bedagai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pendapatan pada pedagang pengecer ikan di Serdang Bedagai didapatkan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 14.156.280 perbulan.
2. Hasil analisis dari Uji T didapatkan Usia (X1), Jam Kerja (X2) dan Lama Usaha (X4) yang berpengaruh terhadap pendapatan (Y) dimana nilai signifikansi yang didapatkan <0,05 sedangkan untuk hasil Uji F didapatkan nilai Signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 dapat diartikan Ho ditolak dan H1 diterima.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kelayakan usaha pedagang pengecer ikan di Serdang Bedagai.
2. Untuk pedagang sebaiknya harus bisa mengontrol dan mengetahui tentang informasi pasar.
3. Untuk pemerintah sebaiknya diberi sosialisasi mengenai cara penanganan ikan segar yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Adawyah, R. 2008. Pengolahan dan Pengawetan Ikan. PT Bumi Aksara. Jakarta

Adeline. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Harian Pedagang Ikan di Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara", Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang

Hasim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (studi kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). Jurnal Komunikasi Penelitian, Universitas Sumatra Utara, Medan : Lembaga Penelitian.

Hendrik dan S. Djojohadikusuko. 2001. Pembangunan Ekonomi Indonesia, Jakarta: Sinar Harapan.

Evi, R. 2001. Usaha Perikanan di Indonesia. Jakarta: Mutiara Sumber

Widya. 2013. Peranan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam PemasaranIkan Hasil Tangkapan Nelayan Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kec.Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Berkala Perikanan Terubuk, 41(1), 102-108

Ivada, K. J. 2013. Studi Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta

Jaya, P. R. K., M. Nuridja dan K. R. Suwena. 2014. "Analisis Pendapatan Pedagang Pada Pasar Anyar Di Kelurahan Pasar Tengah" Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Johan, S. 2011. Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis. EdisiPertama. Yogyakarta

Kasmir. 2006. Kewirausahaan. Jakarta. Penerbit Raja Grafindo Persada.

Ma'arif, S. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. Skripsi : Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang.

Ma'ruf, H. 2005. Pemasaran Riset. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta Munandar, M. 2006. Pokok-pokok Intermediate Accounting, UniversitasGadjah Mada.

Nazir. 2010. "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara."Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.

Olaitan, M. A. 2011. Finance for small and medium enterprises in Nigeria, Agricultural credit guarantee scheme fund. Journal of International FarmManagement Vol.3.No.2.

Praturan Mentri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia. 2015. Tentang Pedoman Umum Pembangunan Sentra Kelautan Dan Perikanan Terpadu Di Pulau-pulau Kecil Dan Kawasan Perbatasan. NOMOR 48/PERMENKN/2015

Samuelson., A. Paul dan D. William dan Nordhaus. 2003. Makro Ekonomi.Edisi 14.Jakarta : Erlangga.

Simanjuntak, P. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: LPFEUI.

Soeratno. 2003. Ekonomi Mikro Pengantar. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta

Sudihastuti, D. 2008. Analisis Permintaan Konsumen Rumah Tangga Terhadap Ikan Laut Segar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institusi Pertanian Bogor. JawaBarat

Sukirno, S. 2006. Ekonomi Pembangunan, Jakarta:Kencana.

Sudrajat, A. 2011, Pedoman Praktis Manajemen Perawatan Mesin Indrustri, Bandung: PT. Rapika Aditaman

Sumardianto. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Segar di Pasar Terapung Tembilahan Kabupaten Indagiri Hilir Provinsi Riau. Skripsi. Universitas Negeri Riau

Sukirno. S. 2006. Ekonomi Pembangunan, Jakarta:Kencana.

Sukirno. S. 2006. Teori Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumardianto. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Segar di Pasar Terapung Tembilahan Kabupaten Indagiri Hilir Provinsi Riau. Skripsi. Universitas Negeri Riau.

Suryani. 2008. Prilaku Konsumen Pada Strategi Pemasaran. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Tohar, M. 2003. Membuka usaha kecil. Yogyakarta : Kanisius

Utami, S. S., dan E. Wibowo. 2013. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13 No. 2, 2013

Wariyono, S dan Y. Muharomah. 2008. Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wicaksono. 2011. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. Universitas Diponegoro : Semarang

Zulriski. 2008. Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling DI Kelurahan Tegalega Kota Bogor. Bogor: IPB.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Responden Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jam kerja (Jam)	Lama Usaha (Tahun)
1	Romen Siregar	Laki-Laki	53	8	10
2	Syafruddin	Laki-Laki	32	7	5
3	Diki Aris	Laki-Laki	30	7	5
4	Rio Andrio	Laki-Laki	49	8	8
5	Deplomat Bangun	Laki-Laki	50	9	8
6	Muklis	Laki-Laki	43	7	6
7	Muhammad Gunawan	Laki-Laki	41	9	7
8	Mewah Tarigan	Laki-Laki	52	8	9
9	Gunadi	Laki-Laki	47	8	8
10	Ali Akbar	Laki-Laki	49	9	8
11	Ahmad Nasihin	Laki-Laki	53	8	8
12	Sugiono	Laki-Laki	31	7	5
13	Rizal Ardi	Laki-Laki	48	9	9
14	Bowo	Laki-Laki	45	8	10
15	Wiryanto	Laki-Laki	49	8	10
16	Bagus Susanto	Laki-Laki	36	9	8
17	Imam	Laki-Laki	43	9	8
18	Rajin Siahaan	Laki-Laki	38	8	3
19	Muryanto	Laki-Laki	47	8	9
20	Yogi	Laki-Laki	44	9	9
21	Sedar Saragih	Laki-Laki	39	8	7
22	Deddie Harahap	Laki-Laki	30	7	5
23	Ande Kurniawan	Laki-Laki	45	9	10
24	Muliandi	Laki-Laki	39	9	8
25	Fahrul Roji	Laki-Laki	37	8	8
26	Guntur	Laki-Laki	35	8	8
27	Agus	Laki-Laki	43	8	9
28	Hari Ramadhan	Laki-Laki	53	8	10
29	Fikry Dian	Laki-Laki	46	9	8
30	Ray Rajagukguk	Laki-Laki	43	9	8

Sumber: Data TPI Serdang Bedagai, 2022

Lampiran 2. Harga Ikan di TPI Serdang Berdagai 2022

No.	Nama Ikan	Harga
1.	Ikan kakap	Rp55.000
2.	Ikan kembung	Rp34.000
3.	Ikan belanak	Rp8.000
4.	Ikan sarden	Rp15.000
5.	Ikan sembilang	Rp40.000
6.	Ikan lidah	Rp34.000
7.	Ikan senangin	Rp25.000
8.	Ikan gulamah	Rp25.000
9.	ikan bawal	Rp125.000
10.	Ikan tongkol	Rp15.000
11.	Ikan merah	Rp11.000
12.	ikan tamban	Rp21.000
13.	Ikan selar	Rp9.000
14.	Ikan manyung	Rp15.000
15.	Ikan pari	Rp35.000

Sumber: Data TPI Serdang Bedagai, 2022

Lampiran 3. Total Modal dan Pendapatan

No.	Pembelian Ikan	Transportasi	Es batu	Plastik	Ikan	Keranjang	Steropom	Sepeda motor	Timbangan	Total Modal	Total Penerimaan	Pendapata
1	Rp 116.870.000	Rp 780.000	Rp260.000	Rp 260.000	Rp 116.870.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 855.000	Rp 22.800	Rp 119.090.000	Rp 135.590.000	Rp 16.500.0
2	Rp 59.520.000	Rp 480.000	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp 59.520.000	Rp 15.200	Rp 18.000	Rp 570.000	Rp 8.550	Rp 61.091.750	Rp 69.000.000	Rp 7.908.25
3	Rp 55.440.000	Rp 480.000	Rp 240.000	Rp 240.000	Rp 55.440.000	Rp 15.200	Rp 16.000	Rp 855.000	Rp 8.550	Rp 57.294.750	Rp 65.520.000	Rp 8.225.250
4	Rp 70.590.000	Rp780.000	Rp260.000	Rp 260.000	Rp 70.590.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 760.000	Rp 23.750	Rp 72.715.950	Rp 86.320.000	Rp 13.604.05
5	Rp 47.320.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 47.320.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 475.000	Rp 28.500	Rp 49.165.700	Rp 61.880.000	Rp 12.714.30
6	Rp 62.400.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 62.400.000	Rp 15.200	Rp 30.000	Rp 760.000	Rp 23.750	Rp 64.528.950	Rp 76.960.000	Rp 12.431.05
7	Rp 133.640.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp133.640.000	Rp 15.200	Rp 30.000	Rp 475.000	Rp 26.600	Rp 135.486.800	Rp 148.590.000	Rp 13.103.20
8	Rp 116.610.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp116.610.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 760.000	Rp 28.500	Rp 118.740.700	Rp 135.980.000	Rp 17.239.30
9	Rp 83.750.000	Rp 750.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 83.750.000	Rp 15.200	Rp 20.000	Rp 760.000	Rp 7.600	Rp 85.802.800	Rp 100.625.000	Rp 14.822.20
10	Rp 115.180.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 115.180.000	Rp 15.200	Rp 18.000	Rp 665.000	Rp 23.750	Rp 117.201.950	Rp 131.170.000	Rp 13.968.05
11	Rp 121.125.000	Rp 500.000	Rp250.000	Rp 250.000	Rp 121.125.000	Rp 15.200	Rp 18.000	Rp 760.000	Rp 26.600	Rp 122.944.800	Rp 131.750.000	Rp 8.805.20
12	Rp 91.000.000	Rp 750.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 91.000.000	Rp 15.200	Rp 30.000	Rp 475.000	Rp 7.600	Rp 92.777.800	Rp 100.625.000	Rp 7.847.200
13	Rp 69.000.000	Rp 750.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 69.000.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 380.000	Rp 28.500	Rp 70.700.700	Rp 87.500.000	Rp 16.799.30
14	Rp 118.300.000	Rp 780.000	Rp260.000	Rp 260.000	Rp118.300.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 760.000	Rp 23.750	Rp 120.425.950	Rp 139.360.000	Rp 18.934.05
15	Rp 137.800.000	Rp520.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp137.800.000	Rp 15.200	Rp 24.000	Rp 475.000	Rp 26.600	Rp 139.380.800	Rp 158.990.000	Rp 19.609.20
16	Rp 112.580.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 112.580.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 760.000	Rp 13.300	Rp 114.695.500	Rp 131.950.000	Rp 17.254.50
17	Rp 64.350.000	Rp 520.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 64.350.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 475.000	Rp 23.750	Rp 65.930.950	Rp 81.640.000	Rp 15.709.05
18	Rp 39.780.000	Rp 780.000	Rp260.000	Rp 260.000	Rp 39.780.000	Rp 15.200	Rp 24.000	Rp 570.000	Rp 9.500	Rp 41.698.700	Rp 48.620.000	Rp 6.921.30
19	Rp 112.060.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp112.060.000	Rp 15.200	Rp 20.000	Rp 380.000	Rp 7.600	Rp 113.782.800	Rp 132.470.000	Rp 18.687.20
20	Rp 148.720.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 148.720.000	Rp 15.200	Rp 20.000	Rp 380.000	Rp 7.600	Rp 150.442.800	Rp 167.180.000	Rp 16.737.20
21	Rp 62.920.000	Rp 780.000	Rp260.000	Rp260.000	Rp 62.920.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 760.000	Rp 11.400	Rp 65.033.600	Rp 78.650.000	Rp 13.616.40
22	Rp 114.720.000	Rp 720.000	Rp240.000	Rp 240.000	Rp114.720.000	Rp 15.200	Rp 30.000	Rp 475.000	Rp 23.750	Rp 116.463.950	Rp 124.800.000	Rp 8.336.050
23	Rp 93.250.000	Rp 750.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 93.250.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 760.000	Rp 9.500	Rp 95.311.700	Rp 111.250.000	Rp 15.938.30
24	Rp 95.875.000	Rp 750.000	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 95.875.000	Rp 15.200	Rp 24.000	Rp 570.000	Rp 22.800	Rp 97.757.000	Rp 112.000.000	Rp 14.243.00
25	Rp 129.480.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 129.480.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 760.000	Rp 23.750	Rp 131.605.950	Rp 147.940.000	Rp 16.334.05
26	Rp 116.220.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 116.220.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 475.000	Rp 28.500	Rp 118.065.700	Rp 132.600.000	Rp 14.534.30
27	Rp 130.260.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp260.000	Rp 130.260.000	Rp 15.200	Rp 30.000	Rp 760.000	Rp 7.600	Rp 132.372.800	Rp 147.290.000	Rp 14.917.20
28	Rp 108.550.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 108.550.000	Rp 15.200	Rp 30.000	Rp 475.000	Rp 23.750	Rp 110.393.950	Rp 128.960.000	Rp 18.566.05
29	Rp 64.480.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 64.480.000	Rp 15.200	Rp 27.000	Rp 760.000	Rp 26.600	Rp 66.608.800	Rp 81.900.000	Rp 15.291.20
30	Rp 78.780.000	Rp 780.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 78.780.000	Rp 15.200	Rp 30.000	Rp 570.000	Rp 22.800	Rp 80.718.000	Rp 95.810.000	Rp 15.092.00

Sumber: Data yang diolah, 2022

Lampiran 4. Jenis dan Jumlah ikan yang dijual per hari

No.	Nama Ikan	Harga (Rupiah)	Jumlah (Ekor)
1.	Ikan kakap	Rp55.000	255
2.	Ikan kembung	Rp34.000	560
3.	Ikan belanak	Rp8.000	370
4.	Ikan sarden	Rp15.000	465
5.	Ikan sembilang	Rp40.000	300
6.	Ikan lidah	Rp34.000	180
7.	Ikan senangin	Rp25.000	250
8.	Ikan gulamah	Rp25.000	135
9.	ikan bawal	Rp125.000	270
10.	Ikan tongkol	Rp15.000	280
11.	Ikan merah	Rp11.000	380
12.	ikan tamban	Rp21.000	270
13.	Ikan selar	Rp9.000	215
14.	Ikan manyung	Rp15.000	220
15.	Ikan pari	Rp35.000	200

Lampiran 5. BiayaPenerimaanPedagangPengecerIkanLaut/HaridiLokasiPenelitian

Nama Ikan	Kakap					Kembung				
Nomor Sampel	Jumlah (Kg)	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	5	50000	55000	250000	275000	10	30000	34000	300000	340000
2	10	50000	55000	500000	550000	0	0	0	0	0
3	5	50000	55000	250000	275000	10	30000	34000	300000	340000
4	0	0	0	0	0	15	30000	34000	450000	510000
5	0	0	0	0	0	25	30000	34000	750000	850000
6	0	0	0	0	0	30	30000	34000	900000	1020000
7	15	50000	55000	750000	825000	20	30000	34000	600000	680000
8	10	50000	55000	500000	550000	30	30000	34000	900000	1020000
9	15	50000	55000	750000	825000	25	30000	34000	750000	850000
10	20	50000	55000	1000000	1100000	15	30000	34000	450000	510000
11	0	0	0	0	0	15	30000	34000	450000	510000
12	15	50000	55000	750000	825000	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	20	30000	34000	600000	680000
14	15	50000	55000	750000	825000	20	30000	34000	600000	680000
15	15	50000	55000	750000	825000	30	30000	34000	900000	1020000
16	15	50000	55000	750000	825000	25	30000	34000	750000	850000
17	0	0	0	0	0	30	30000	34000	900000	1020000
18	0	0	0	0	0	15	30000	34000	450000	510000
19	15	50000	55000	750000	825000	15	30000	34000	450000	510000
20	15	50000	55000	750000	825000	30	30000	34000	900000	1020000
21	0	0	0	0	0	30	30000	34000	900000	1020000
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	20	50000	55000	1000000	1100000	20	30000	34000	600000	680000
24	15	50000	55000	750000	825000	15	30000	34000	450000	510000
25	10	50000	55000	500000	550000	20	30000	34000	600000	680000
26	10	50000	55000	500000	550000	15	30000	34000	450000	510000
27	15	50000	55000	750000	825000	15	30000	34000	450000	510000
28	15	50000	55000	750000	825000	15	30000	34000	450000	510000
29	0	0	0	0	0	20	30000	34000	600000	680000
30	0	0	0	0	0	30	30000	34000	900000	1020000

Belanak	Sarden

Nomor Sampel	Jumlah (Kg)	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	**20**	**6000**	**8000**	**120000**	**160000**	**10**	**10000**	**15000**	**100000**	**150000**
2	10	6000	8000	60000	80000	10	10000	15000	100000	150000
3	5	6000	8000	30000	40000	10	10000	15000	100000	150000
4	15	6000	8000	90000	120000	20	10000	15000	200000	300000
5	25	6000	8000	150000	200000	25	10000	15000	250000	375000
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	20	6000	8000	120000	160000	0	0	0	0	0
8	15	6000	8000	90000	120000	20	10000	15000	200000	300000
9	0	0	0	0	0	20	10000	15000	200000	300000
10	10	6000	8000	60000	80000	20	10000	15000	200000	300000
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	25	6000	8000	150000	200000	20	10000	15000	200000	300000
14	10	6000	8000	60000	80000	20	10000	15000	200000	300000
15	0	0	0	0	0	30	10000	15000	300000	450000
16	0	0	0	0	0	20	10000	15000	200000	300000
17	15	6000	8000	90000	120000	25	10000	15000	250000	375000
18	0	0	0	0	0	15	10000	15000	150000	225000
19	25	6000	8000	150000	200000	15	10000	15000	150000	225000
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	30	6000	8000	180000	240000	20	10000	15000	200000	300000
22	0	0	0	0	0	10	10000	15000	100000	150000
23	30	6000	8000	180000	240000	20	10000	15000	200000	300000
24	20	6000	8000	120000	160000	20	10000	15000	200000	300000
25	15	6000	8000	90000	120000	30	10000	15000	300000	450000
26	15	6000	8000	90000	120000	20	10000	15000	200000	300000
27	15	6000	8000	90000	120000	0	0	0	0	0
28	15	6000	8000	90000	120000	25	10000	15000	250000	375000
29	15	6000	8000	90000	120000	15	10000	15000	150000	225000
30	20	6000	8000	120000	160000	25	10000	15000	250000	375000

Sembilang						**Lidah**				
Nomor Sampel	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**
1	15	36000	40000	540000	600000	20	31000	34000	620000	680000
2	5	36000	40000	180000	200000	0	0		0	0

3	5	36000	40000	180000	200000	5	31000	34000	155000	170000
4	15	36000	40000	540000	600000	15	31000	34000	465000	510000
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	20	36000	40000	720000	800000	0	0	0	0	0
8	15	36000	40000	540000	600000	15	31000	34000	465000	510000
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	20	36000	40000	720000	800000	10	31000	34000	310000	340000
11	0	0	0	0	0	15	31000	34000	465000	510000
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	20	36000	40000	720000	800000	10	31000	34000	310000	340000
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	10	36000	40000	360000	400000	10	31000	34000	310000	340000
17	0	0	0	0	0	10	31000	34000	310000	340000
18	20	36000	40000	720000	800000	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	20	36000	40000	720000	800000	20	31000	34000	620000	680000
21	25	36000	40000	900000	1000000	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	10	31000	34000	310000	340000
24	0	0	0	0	0	15	31000	34000	465000	510000
25	25	36000	40000	900000	1000000	0	0	0	0	0
26	15	36000	40000	540000	600000	0	0	0	0	0
27	25	36000	40000	900000	1000000	10	31000	34000	310000	340000
28	0	0	0	0	0	15	31000	34000	465000	510000
29	15	36000	40000	540000	600000	0	0	0	0	0
30	30	36000	40000	1080000	1200000	0	0	0	0	0

Senangin						**Gulamah**				
Nomor Sampel	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**
1	20	22000	25000	440000	500000	15	21000	25000	315000	375000
2	10	22000	25000	220000	250000	0	0	0	0	0
3	5	22000	25000	110000	125000	5	21000	25000	105000	125000
4	20	22000	25000	440000	500000	0	0	0	0	0
5	20	22000	25000	440000	500000	0	0	0	0	0

6	20	22000	25000	440000	500000	20	21000	25000	420000	500000
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	10	21000	25000	210000	250000
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	15	22000	25000	330000	375000	0	0	0	0	0
12	10	22000	25000	220000	250000	20	21000	25000	420000	500000
13	15	22000	25000	330000	375000	10	21000	25000	210000	250000
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	15	22000	25000	330000	375000	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	15	21000	25000	315000	375000
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	20	22000	25000	440000	500000	10	21000	25000	210000	250000
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	40	22000	25000	880000	1000000	0	0	0	0	0
23	15	22000	25000	330000	375000	20	21000	25000	420000	500000
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	10	22000	25000	220000	250000	0	0	0	0	0
27	15	22000	25000	330000	375000	10	21000	25000	210000	250000
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bawal						**Tongol**				
Nomor Sampel	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**
1	10	120000	125000	1200000	1250000	10	10000	15000	100000	150000
2	10	120000	125000	1200000	1250000	0	0	0	0	0
3	5	120000	125000	600000	625000	10	10000	15000	100000	150000
4	0	0	0	0	0	20	10000	15000	200000	300000
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	10	10000	15000	100000	150000
7	20	120000	125000	2400000	2500000	15	10000	15000	150000	225000
8	10	120000	125000	1200000	1250000	15	10000	15000	150000	225000

9	5	120000	125000	600000	625000	0	0	0	0	0
10	10	120000	125000	1200000	1250000	10	10000	15000	100000	150000
11	25	120000	125000	3000000	3125000	15	10000	15000	150000	225000
12	15	120000	125000	1800000	1875000	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	10	10000	15000	100000	150000
14	10	120000	125000	1200000	1250000	15	10000	15000	150000	225000
15	20	120000	125000	2400000	2500000	20	10000	15000	200000	300000
16	10	120000	125000	1200000	1250000	10	10000	15000	100000	150000
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	15	10000	15000	150000	225000
19	15	120000	125000	1800000	1875000	10	10000	15000	100000	150000
20	15	120000	125000	1800000	1875000	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	30	120000	125000	3600000	3750000	20	10000	15000	200000	300000
23	0	0	0	0	0	15	10000	15000	150000	225000
24	10	120000	125000	1200000	1250000	10	10000	15000	100000	150000
25	15	120000	125000	1800000	1875000	10	10000	15000	100000	150000
26	15	120000	125000	1800000	1875000	10	10000	15000	100000	150000
27	10	120000	125000	1200000	1250000	0	0	0	0	0
28	10	120000	125000	1200000	1250000	10	10000	15000	100000	150000
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	20	10000	15000	200000	300000

	Merah					**Tamban**				
Nomor Sampel	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**
1	10	6000	11000	60000	110000	10	16000	21000	160000	210000
2	10	6000	11000	60000	110000	0	0	0	0	0
3	5	6000	11000	30000	55000	5	16000	21000	80000	105000
4	15	6000	11000	90000	165000	15	16000	21000	240000	315000
5	25	6000	11000	150000	275000	0	0	0	0	0
6	20	6000	11000	120000	220000	20	16000	21000	320000	420000
7	0	0	0	0	0	25	16000	21000	400000	525000
8	15	6000	11000	90000	165000	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	20	16000	21000	320000	420000
10	15	6000	11000	90000	165000	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	15	6000	11000	90000	165000	30	16000	21000	480000	630000
14	30	6000	11000	180000	330000	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	20	16000	21000	320000	420000
16	20	6000	11000	120000	220000	0	0	0	0	0
17	35	6000	11000	210000	385000	25	16000	21000	400000	525000
18	10	6000	11000	60000	110000	0	0	0	0	0
19	30	6000	11000	180000	330000	15	16000	21000	240000	315000
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	30	6000	11000	180000	330000	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	15	6000	11000	90000	165000	0	0	0	0	0
24	10	6000	11000	60000	110000	0	0	0	0	0
25	15	6000	11000	90000	165000	0	0	0	0	0
26	20	6000	11000	120000	220000	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	20	16000	21000	320000	420000
28	15	6000	11000	90000	165000	15	16000	21000	240000	315000
29	20	6000	11000	120000	220000	20	16000	21000	320000	420000
30	0	0	0	0	0	30	16000	21000	480000	630000

Selar						**Manyung**				
Nomor Sampel	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**
1	10	4000	9000	40000	90000	10	10000	15000	100000	150000
2	15	4000	9000	60000	135000	10	10000	15000	100000	150000
3	5	4000	9000	20000	45000	10	10000	15000	100000	150000
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	20	4000	9000	80000	180000	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	10	10000	15000	100000	150000
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	10	4000	9000	40000	90000	10	10000	15000	100000	150000
9	20	4000	9000	80000	180000	20	10000	15000	200000	300000
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	15	10000	15000	150000	225000
13	0	0	0	0	0	15	10000	15000	150000	225000
14	20	4000	9000	80000	180000	0	0	0	0	0

15	25	4000	9000	100000	225000	0	0	0	0	0
16	10	4000	9000	40000	90000	20	10000	15000	200000	300000
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	10	4000	9000	40000	90000	15	10000	15000	150000	225000
20	20	4000	9000	80000	180000	20	10000	15000	200000	300000
21	15	4000	9000	60000	135000	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	10	4000	9000	40000	90000	15	10000	15000	150000	225000
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	15	10000	15000	150000	225000
28	10	4000	9000	40000	90000	20	10000	15000	200000	300000
29	15	4000	9000	60000	135000	15	10000	15000	150000	225000
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pari					
Nomor Sampel	**Jumlah (Kg)**	**Harga Beli (Rp)**	**Harga Jual (Rp)**	**Biaya (Rp)**	**Penerimaan (Rp)**
1	5	30000	35000	150000	175000
2	0	0	0	0	0
3	5	30000	35000	150000	175000
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0
9	15	30000	35000	450000	525000
10	10	30000	35000	300000	350000
11	15	30000	35000	450000	525000
12	10	30000	35000	300000	350000
13	15	30000	35000	450000	525000
14	10	30000	35000	300000	350000
15	0	0	0	0	0
16	10	30000	35000	300000	350000
17	0	0	0	0	0

18	0	0	0	0	0
19	10	30000	35000	300000	350000
20	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0
23	15	30000	35000	450000	525000
24	10	30000	35000	300000	350000
25	20	30000	35000	600000	700000
26	15	30000	35000	450000	525000
27	10	30000	35000	300000	350000
28	10	30000	35000	300000	350000
29	15	30000	35000	450000	525000
30	0	0	0	0	0
Total	**200**	**510000**	**595000**	**6000000**	**7000000**
Rataan	**6,67**	**17000**	**19833**	**200000**	**233333**

Lampiran 6. Total Penjualan Ikan

TOTAL PENJUALAN IKAN		
Total Penerimaan (Rp)	**Total Biaya Produksi (Rp)**	**Produksi (Kg)**
5215000	4495000	180
2875000	2480000	90
2730000	2310000	95
3320000	2715000	150
2380000	1820000	140
2960000	2400000	130
5715000	5140000	135
5230000	4485000	175
4025000	3350000	140
5045000	4430000	140
5270000	4845000	100
4025000	3640000	85
3500000	2760000	175
5360000	4550000	180
6115000	5300000	175
5075000	4330000	160
3140000	2475000	155
1870000	1530000	75
5095000	4310000	175
6430000	5720000	170
3025000	2420000	150
5200000	4780000	100
4450000	3730000	180
4480000	3835000	150
5690000	4980000	160
5100000	4470000	145
5665000	5010000	160
4960000	4175000	175
3150000	2480000	150
3685000	3030000	155
130780000	**111995000**	**4350**
4359333,33	**3733166,67**	**145**

Lampiran 7. Analisis Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan

NoSempel	TotalPenerimaan	Totalbiaya	Pendapatan
1.	Rp 135.590.000	Rp 119.090.000	Rp 16.500.000
2.	Rp 69.000.000	Rp 61.091.750	Rp 7.908.250
3.	Rp 65.520.000	Rp 57.294.750	Rp 8.225.250
4.	Rp 86.320.000	Rp 72.715.950	Rp 13.604.050
5.	Rp 61.880.000	Rp 49.165.700	Rp 12.714.300
6.	Rp 76.960.000	Rp 64.528.950	Rp 12.431.050
7.	Rp 148.590.000	Rp 135.486.800	Rp 13.103.200
8.	Rp 135.980.000	Rp 118.740.700	Rp 17.239.300
9.	Rp 100.625.000	Rp 85.802.800	Rp 14.822.200
10.	Rp 131.170.000	Rp 117.201.950	Rp 13.968.050
11.	Rp 131.750.000	Rp 122.944.800	Rp 8.805.200
12.	Rp 100.625.000	Rp 92.777.800	Rp 7.847.200
13.	Rp 87.500.000	Rp 70.700.700	Rp 16.799.300
14.	Rp 139.360.000	Rp 120.425.950	Rp 18.934.050
15.	Rp 158.990.000	Rp 139.380.800	Rp 19.609.200
16	Rp 131.950.000	Rp 114.695.500	Rp 17.254.500
17.	Rp 81.640.000	Rp 65.930.950	Rp 15.709.050
18.	Rp 48.620.000	Rp 41.698.700	Rp 6.921.300
19.	Rp 132.470.000	Rp 113.782.800	Rp 18.687.200
20.	Rp 167.180.000	Rp 150.442.800	Rp 16.737.200
21.	Rp 78.650.000	Rp 65.033.600	Rp 13.616.400
22.	Rp 124.800.000	Rp 116.463.950	Rp 8.336.050
23.	Rp 111.250.000	Rp 95.311.700	Rp 15.938.300
24.	Rp 112.000.000	Rp 97.757.000	Rp 14.243.000
25.	Rp 147.940.000	Rp 131.605.950	Rp 16.334.050
26.	Rp 132.600.000	Rp 118.065.700	Rp 14.534.300
27.	Rp 147.290.000	Rp 132.372.800	Rp 14.917.200
28.	Rp 128.960.000	Rp 110.393.950	Rp 18.566.050
29.	Rp 81.900.000	Rp 66.608.800	Rp 15.291.200
30.	Rp 95.810.000	Rp 80.718.000	Rp 15.092.000
Jumlah	Rp 3.352.920.000	Rp 2.928.231.600	Rp 424.688.400
rata-rata	Rp 111.764.000	Rp 97.607.720	Rp 14.156.280

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Lampiran 8. Hasil Output

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std.Deviation	1450222,71955846
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,081
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

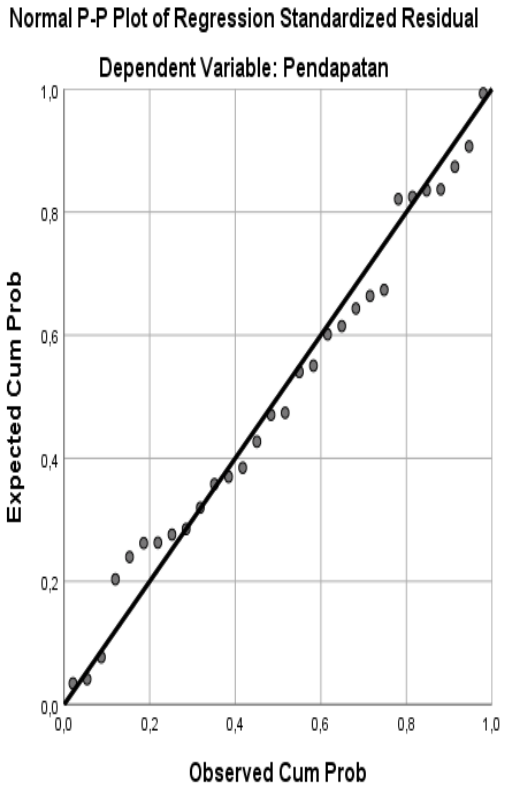

Sumber: Data yang telah diolah, 2022.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1677858,542	3816445,172		-,440	,664		
	Modal	-115594,367	63635,294	-,232	-1,817	,081	,422	2,367
	Usia	559994,246	633408,131	,104	,884	,385	,494	2,023
	Jam Kerja	31698,898	593293,769	,008	,053	,958	,281	3,564
	Lama Usaha	2016479,173	329258,979	1,021	6,124	,000	,248	4,035

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data yang diolah, 2022.

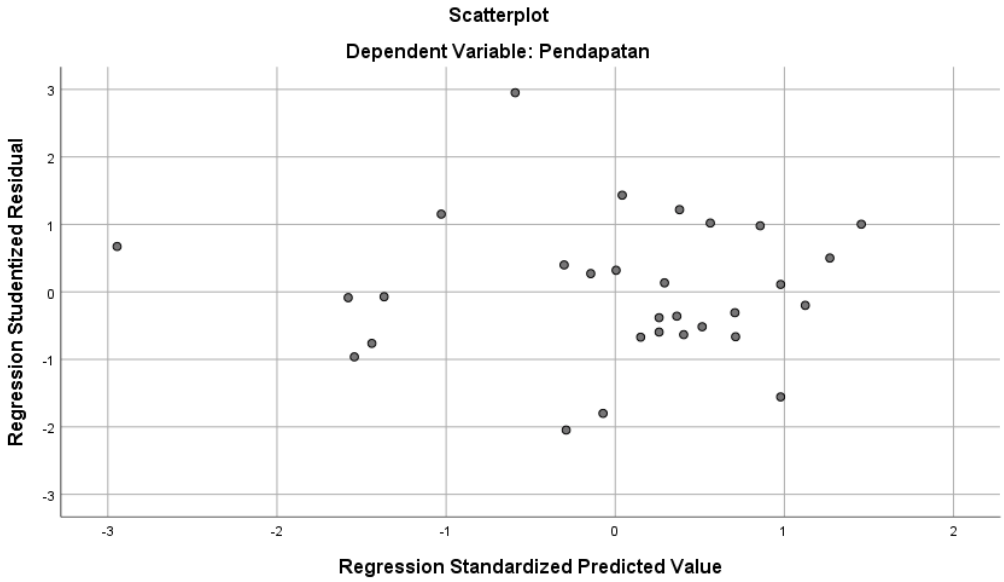

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1567442,140	2025442,813		,774	,446		
	Modal	87528,255	33772,174	,682	2,592	,076	,422	2,367
	Usia	-758947,746	336158,883	-,549	-2,258	,093	,494	2,023
	Jam Kerja	573450,787	314869,609	,588	1,821	,081	,281	3,564
	Lama Usaha	-328051,478	174742,516	-,645	-1,877	,072	,248	4,035

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data yang diolah, 2022.

ANOVA[a]

Model		Sum ofSquares	F	Sig.
1	Combined	29324.250	2.936	.115
	Linearity	10029.360		
	Deviation from Linearity	19295.880		

a.DependentVariable:PENDAPATAN(Y)

b.Predictors:(Constant),LAMA USAHA (X4), USIA (X3), MODAL (X2), JAM KERJA (X1)

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-167,542	381,172		-,440	,664
	Modal	11,367	63,294	,232	1,817	,081
	Usia	55,246	633,131	,104	,884	,385
	Jam Kerja	31,898	593,769	,008	,053	,958
	Lama Usaha	2016479,173	329,979	1,021	6,124	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910[a]	,828	,800	1561937,670

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Usia, Modal, Jam Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293302192742590,750	4	73325548185647,690	30,056	,000[b]
	Residual	60991232153382,710	25	2439649286135,309		
	Total	354293424895973,440	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Modal (X1), Usia (X2), Jam Kerja (X3), Lama Usaha (X4)

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4965031,362	6655763,614		-,746	,463
	Modal	1164,271	100116,053	,002	,012	,991
	Usia	1328813,033	332098,196	1,021	6,122	,000
	Jam Kerja	1080697,526	548353,442	,283	1,971	,040
	Lama Usaha	1375089,788	455303,983	,608	3,020	,006

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Lampiran 9. Kuesioner Penelitian

KUISIONER

Analisis Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Di TPI Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten SerdangBedagai.

Kepada Yth:
Bapak/ibu/saudara/i
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Riandi

Npm : 1804300029

Jurusan : Agribisnis/Fakultas Pertanian

Bersama surat ini saya mohon maaf karna telah menggangu kesibukan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuisioner ini dengan sebaik-baiknya. Karnajawaban dari kuisioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi saya.Dengan surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama daribapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Analisis Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Di TPI Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.

1. Identitas Pedagang Pengecer Ikan Laut

Daftar Pertanyaan:

A. Identitas Responden :

Nama Pedagang :

Alamat :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jumlah tanggungan :

2. Macam-Macam Biaya

- Biaya Penyusutan Perlengkapan dan Tenaga Kerja Pedagang Pengecer Ikan Laut/Hari Di Lokasi Penelitian :

No.	Nama Alat	Jumlah	Harga Alat	Umur Ekonomis
1.	Styrofoam			
2.	Fiber			
3.	Ember			
4.	Tampah			
5.	Timbangan			
6.	Gayung			
7.	Terpal Plastik			
8.	Kalkulator			
9.	Transportasi			

- Biaya Tetap Pedagang Pengecer Ikan Laut

No.	Nama Kebutuhan	Harga
1.	Sewa Tempat	
2.	Keamanan	
3.	Kebersihan	
4.	Listrik	

- Biaya Variabel Pedagang Pengecer Ikan Laut

No.	Nama Kebutuhan	Harga
1.	Biaya Produksi	
2.	Biaya Tenaga Kerja	
3	Es Batu	
4.	Kantong Plastik	
5.	Biaya Transportasi	

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer IkanLaut:

1. Modal (X1)
   a. Berapa modal usaha yang digunakan untuk berdagang setiap harinya? Rp…….
2. Usia (X2)
   a. Sejak usia berapa bapak berdagang ikan? ……..Tahun
   b. Apakah dengan bertambahnya usia bapak, mempengaruhi pendapatan bapak dalam berdagang?.....Ya/Tidak
3. Jam Kerja (X3)
   a. Mulai jam berapa bapak berdagang ikan ?……....jam
   b. Berapa jam jumlah rata-rata bapak berdagang dalam sehari?.....jam
4. Lama Usaha (X4)

a. Sudah berapa lama bapak menjalankan usahaini?.....Tahun

b. Dengan lamanya usaha bapak dalam berdagang apa berpengaruh terhadap pendapatan?.....Ya/Tidak

4. Pendapatan (Y)

1. Dari mana bapak memproleh ikan segar?.....…….

2. Berapa kg bapak membeli ikan dalam satu hari?.....……kg

3. Berapa jumlah ikan yang di beli dalam satu bulan?.....kg

4. Berapa pendapatan bersih bapak dalam satu hari? Rp……

Jenis-Jenis Ikan Yang Di Jual

Sampel	No.	Hari	Jenis Ikan	Jumlah/Kg	Harga Beli	Harga Jual
1.		Senin				
	1.					
	2.					
	3.					
	4.					
2.		Selasa				
	1.					
	2.					
	3.					
	4.					
3.		Rabu				
	1.					
	2.					
	3.					
	4.					
4.		Kamis				
	1.					
	2.					
	3.					
	4.					
5.		Jum’at				
	1.					
	2.					
	3.					
	4.					
6.		Sabtu				
	1.					
	2.					
	3.					
	4.					
7.		Minggu				
	1.					
	2.					
	3.					
	4.					

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bedagai,Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin,Kabupaten Serdang Bedagai.

Gambar 1. Jalan Menuju TPI Serdang Bedagai

Gambar 2. Jalur Masuk Menuju TPI Serdang Bedagai

Gambar 3. Penyimpanan Balok Es Nelayan di TPI Serdang Bedagai

Lampiran 10. Lanjutan

Gambar 4. Tempat Penyimpanan Air Bersih di TPI Serdang Bedagai

Gambar 5. Musholla di TPI Serdang Bedagai